

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

Dwian Agustina¹, Fitria Haquei², Imat Hikmat³
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Primagraha

Corresponden Author: dwianagustina2208@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of this study is to find out the significant effect of the liquidity variable with the Current Ratio (CR) proxy and the profitability variable with the Return on Assets (ROA) proxy partially and simultaneously on firm value using the Price to Book Value (PBV) measuring instrument. The population in this study amounted to 150 manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), using a purposive sampling technique which in the end, only nine companies were taken as samples. This study uses secondary data in annual financial statements from 2015 to 2019 by testing the hypothesis using multiple linear regression. The results of the partial study (T-Test) show that the liquidity variable has a sig value. $0.005 < 0.050$ and the value of T count $> T$ table ($-2.985 > 2.018$) has a significant negative effect on firm value. while profitability has a sig value. $0.410 > 0.050$ and the value of T count $< T$ table ($0.833 < 2.018$) has no significant effect on firm value. And the results of simultaneous research (F-Test) M has a value of F count and F table, namely ($5.515 > 3.220$) and a significance value ($0.007 < 0.050$), indicating that liquidity and profitability together have a significant effect on firm value.

Keywords: *Liquidity; Profitability; Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perekonomian global secara tidak langsung bisa mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Dalam dunia usaha tentu hal yang wajar jika suatu perusahaan mengalami persaingan dalam berbisnis, setiap perusahaan tentu ingin meningkatkan kinerja perusahaannya. Industri sektor manufaktur di tahun 2019 mengalami kurva penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan terjadinya ekonomi global, karena adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Dua negara tersebut saling menaikkan bea Impor dengan angka yang cukup besar. Hal tersebut sangat berdampak pada rantai pasokan global yang melambat dan ekspor produk berbasis manufaktur yang menurun, hal itu dapat menurunkan ekspektasi pertumbuhan di lapangan industri pengolahan sektor manufaktur. Negara Amerika Serikat (AS) dan China merupakan mitra dagang terbesar suatu negara. Dua negara tersebut merupakan kekuatan ekonomi dunia, karena hampir seluruh negara merupakan mitra dagang dari kedua negara tersebut. Tentu itu akan membuat kinerja ekspor suatu negara akan melambat. Khususnya negara Indonesia.

Industri-industri manufaktur di Indonesia semakin berkembang. Karena semakin meningkatnya perusahaan manufaktur yang tercatat di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Cepatnya kurva kenaikan industri manufaktur yang sedang berkembang tentu itu untuk menghadapi persiapan percepatan penerapan industri 4.0 dalam berbagai bidang, khususnya dalam industri manufaktur. Dengan menerapkan teknologi industri 4.0 dan memanfaatkan teknologi industri 4.0 tentu itu untuk memacu peningkatan produktivitas sektor industri agar menjadi lebih efisien. Penerapan industri 4.0 ini sudah dijalankan mulai dari pelatihan manajer dan ahli, fasilitas untuk industri kecil dan menengah (IKM) dan pendirian pusat inovasi industri 4.0.

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja yang diperoleh. Suatu perusahaan pasti ingin memaksimalkan nilai

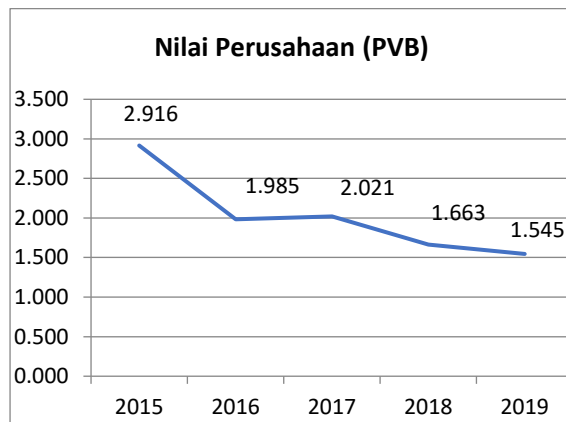
perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham dipasar Jainah Pujawati (2020).

Nilai perusahaan merupakan suatu pandangan investor terhadap tingkat kemakmuran suatu perusahaan dengan mengaitkan nilai harga saham suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai harga saham yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik, dan berarti perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan utamanya.

Nilai perusahaan bukan dilihat hanya dari Harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu nilai perusahaan yaitu dengan *price to book value*. Wulandari Putri dkk (2016) menyatakan bahwa *Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai Buku perlembar saham. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para investor atau pemegang saham dan jika suatu perusahaan memiliki nilai PBV yang tinggi berarti perusahaan tersebut sudah dapat mencapai salah satu kesuksesannya.

Perindustrian khususnya perusahaan Manufaktur menjadi peran penting dalam pembangunan suatu negara. Ditahun 2019 industri manufaktur dapat memberikan kontribusi terbesar terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang semakin bertambah. Dan aktivitas industrialisasi konsisten memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian nasional. Dampak tersebut antara lain dapat meningkatkan Nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, serta penerimaan devisa, ekspor dan pajak. Penerapan industri 4.0 akan lebih meningkatkan efesiensi dan produktivitas dalam menciptakan produk yang berkualitas. (www.kemenperin.go.id)

Namun di tahun 2015-2019 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang kurang stabil dengan target pemerintah untuk pertumbuhan PDB. hal ini bisa terlihat pada grafik sebagai berikut :



Sumber : data diolah, 2021

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Nilai Perusahaan

Grafik diatas menunjukan rata-rata nilai perusahaan sektor manufaktur selama periode penelitian, mengalami fluktuasi menurun yang signifikan, yang disebabkan karena perusahaan manufaktur tersebut mengalami keseimbangan fundamental (pasokan-permintaan) yang masih berat disisi pasokan, hal tersebut tentu masih berada dalam *tren* penurunan nilai perusahaan.

Fenomena naik turunnya nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur ini umumnya banyak sekali faktor dapat mempengaruhi diantaranya yaitu kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan (Dharma dkk, 2016). Namun dari banyaknya faktor tersebut beberapa peneliti sering menghubungkan nilai perusahaan dengan likuiditas dan profitabilitas.

Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti:

Tabel 1.1 Reasearch Gap

No.	Peneliti	Indikator	Keterangan
1	A.A Ngurah Dharma A.P dan Putu Vivi Lestari (2016)	Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif signifikan
2	I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016)	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif signifikan
3	Raja Wulandari Putri dan Catur Fatchu Ukhriawati (2016)	Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	Tidak berpengaruh negatif dan signifikan
4	Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar (2019)	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Tidak berpengaruh negatif dan signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui adanya inkonsistensi dari hasil peneliti-peneliti sebelumnya. Inkonsistensi tersebut dapat menimbulkan masalah penelitian atau *research gap*.

Atas dasar adanya fenomena dan *research gap* tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal

Menurut Fenty Fauziah (2017:11), mengungkapkan bahwa Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya.

Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Perusahaan harus memiliki motivasi *signalling* dalam memaksimalkan kinerjanya untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan mendapatkan laba yang tinggi karena hal tersebut dapat memberikan sinyal positif terhadap investasi. Sinyal ini akan berdampak pada investor yang berinvestasi melalui pembelian saham. Jika banyak investor yang melakukan investasi saham pada perusahaan, maka itu akan terjadi peningkatan transaksi perdagangan saham. Kondisi ini akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo atau pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas menggunakan proksi *current ratio* (CR).

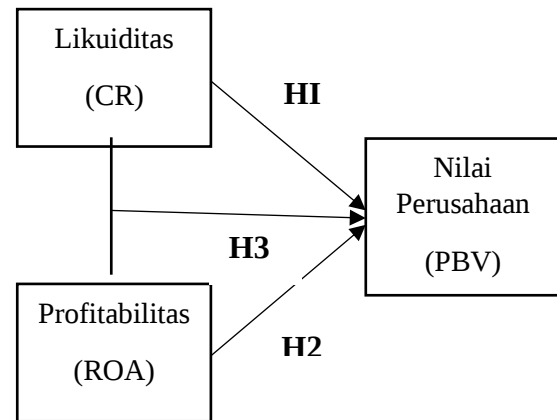
3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas yaitu suatu ukuran untuk mengukur atau menilai suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Dani Gustian (2017) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat atau para investor terhadap perusahaan setelah perusahaan tersebut telah melakukan proses kegiatan operasionalnya selama beberapa tahun dari tahun sebelum-sebelumnya hingga tahun saat ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) karena nilai PBV dapat dijadikan informasi sebagai pengambilan investasi saham yang telah dilakukan, dan dapat membantu investor untuk

mengetahui apakah saham tersebut tumbuh dan mempunyai nilai tinggi atau justru sebaliknya.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

- H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
 H2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
 H3 : Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Return On Assets* dengan satu variabel dependen yaitu *Price to Book Value*.

Tabel 3.1

Operasional Variabel			
No	Variabel	Indikator	Skala
1	X ₁ CR (<i>Current Ratio</i>) Kasmir (2018:133)	CR : Aset lancar/hutang lancar	Rasio
2	X ₂ ROA (<i>Return On Assets</i>) Surya Sanjaya, dkk (2018)	ROA : Laba bersih/total aset	Rasio
3	Y (<i>Price to Book Value</i>)	PBV : Harga pasar/	Rasio

	R.Wulandari, dkk (2016)	nilai buku saham	
--	----------------------------	---------------------	--

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penelitian

NO	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2015-2019	150
2	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak delisting selama periode penelitian 2015-2019	125
3	Perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah di <i>audited</i> selama periode penelitian 2015-2019	87
4	Perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada bulan Desember selama periode penelitian 2015-2019	54
5	Perusahaan sektor manufaktur yang menyajikan secara lengkap <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) yang sesuai dengan kriteria peneliti selama periode penelitian 2015-2019	9

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2015-2019 yang selanjutnya akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Romie Priyastama (2017:117). Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang didapatkan dari apakah regresi terdistribusi secara normal atau tidak. regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah model regresi yang baik.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Romie Priyastama (2017:122) multikolinieritas yaitu adanya korelasi sempurna ataupun hampir sempurna antar variabel independen pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq$ dari 0,1 atau sama dengan nilai *tolerance* $\geq$ 0,1 maka menunjukkan adanya multikolinieritas, dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* $\geq$ 0,1 atau sama dengan nilai VIF $\leq$ dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang dalam model regresi ketidaksamaan antara variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik Romie Priyastama (2017:125). Salah satu caranya yaitu dengan melihat grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu (titik bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik data menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu adanya korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Jika tidak terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Metode pengujian

dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson Romie Priyastama (2017:131). Jika nilai DW berada diantara nilai dL dan 4-dU maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

METODE ANALISIS PENELITIAN

1) Metode Penelitian

Menurut Romie Priyastama (2017:154). Analisis linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan juga untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviasi
CR	45	1.64	9.65	3.4322	1.97985
ROA	45	.01	26.15	6.4782	5.30697
PBV	45	.07	11.05	3.0429	2.35222
Valid N (listwise)	45				

Keterangan :

Y	=	Nilai Perusahaan
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_2$	=	Koefisien regresi
X_1	=	Likuiditas
X_2	=	Profitabilitas
e	=	Error term

2) Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Menurut Wiratna Sujarweni (2018:140) uji koefisien regresi secara parsial (Uji t), uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikansi 5% atau (α) = 0,050 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Ho : tidak berpengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Ha : ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria :

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima.

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak.

Atau

Jika p < 0,05, maka Ho ditolak.

Jika p > 0,05, maka Ho diterima.

3) Pengujian Secara Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya kelayakan data. Adapun kaidah dalam pengambilan keputusan uji F, bahwa dalam analisis regresi berganda tujuannya untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F, dan cara untuk mengetahui F tabel adalah sebagai berikut :

Taraf nyata yang digunakan penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Sumber : SPSS 26. Data Diolah 2021

Berikut penjelasan Hasil analisis deskriptif data sebagai berikut :

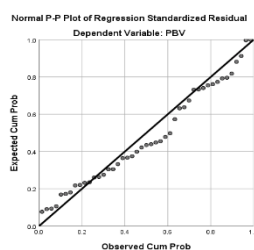
- 1) Variabel Independen *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 45 data. Dalam penelitian ini Sampel memiliki nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar 3.4322 sedangkan standar deviasinya 1.97985. dan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai *mean* lebih besar dari std. deviasi yang

artinya lebih baik karena nilai std. deviasi merupakan standar dari kesalahan (penyimpangan datanya rendah) dan data tersebut sudah sepenuhnya menjelaskan rata2 dari nilai *Current Ratio* (CR).

- 2) Variabel Independen *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 45 data. Dalam penelitian ini Sampel memiliki nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar 6.4782 sedangkan standar deviasinya 5.30697. dan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai *mean* lebih besar dari std. deviasi artinya lebih baik karena nilai std. deviasi merupakan standar dari kesalahan (penyimpangan datanya rendah) dan data tersebut sudah sepenuhnya menjelaskan rata2 dari nilai *Return On Assets* (ROA).
- 3) Variabel Dependen *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 45 data. Dalam penelitian ini Sampel memiliki nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar 3.4322 sedangkan standar deviasinya 2.35222. dan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai *mean* lebih besar dari std. deviasi artinya lebih baik karena nilai std. deviasi merupakan standar dari kesalahan (penyimpangan datanya rendah) dan data tersebut sudah sepenuhnya menjelaskan rata2 dari nilai *Price to Book Value* (PBV).

2. Uji Asumsi Klasik

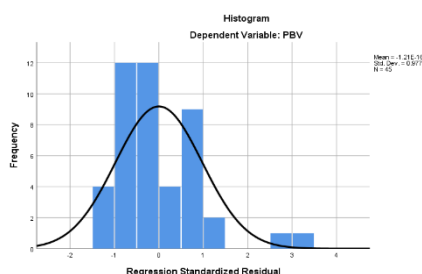
1) Uji Normalitas



Gambar 4.1 Normal P-Plot

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat pada P-P Plot ada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (mengikuti pada wilayah arah linear).

Gambar 4.2 Grafik Histogram



Berdasarkan gambar diatas grafik histogram diatas menunjukkan bahwa kurva histogram diatas menyerupai lonceng (bell-shaped curved). Yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

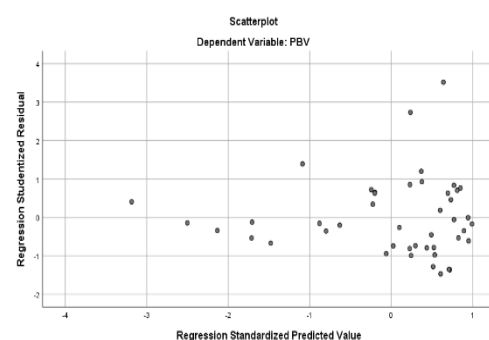
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstan dardize d Coeffici ents		Sta nda r dize d Coe fficient s	t	Sig.	Colline arity Statisti cs	
	B	Std Err or				To ler ance	VIF
1 (Con stant)	4. 41 4	.82 6		5.3 46	.0 00		
CR	- .4 97	.16 6	- .41 8	- 2.9 85	.0 05	.9 60	1.0 41
ROA	.0 52	.06 2	.11 7	.83 3	.4 10	.9 60	1.0 41

Sumber : SPSS 26, Data Diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.456 ^a	.208	.170	2.14261	2.116

Sumber : SPSS 26, Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.116, kemudian dari tabel dw untuk jumlah variabel independen = 2 dan jumlah pengamatan n = 45 diperoleh batas bawah nilai tabel dL = 1.4298 dan batas atasnya dU = 1.6148. karena nilai Durbin Watson (DW) hasil regresi (2.116) berada diantara dU dan 4-dU (2.3852), yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstand arized Coefficie nts		Standar dized Coeffici ents	T	Si g.	Collineari ty Statistics	
	B	Std. Err or	Beta			Tol erance	VIF
1 (Const ant)	4.414	.826		5.346	.000		
CR	-.497	.166	-.418	-2.985	.005	.960	1.041
ROA	.052	.062	.117	.833	.410	.960	1.041

Sumber : SPSS 26, Data Diolah 2021

Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda

Dari tabel 4.7 regresi linear berganda diketahui nilai konstanta sebesar 4.414 dengan nilai koefisien untuk variabel CR sebesar -0.497, ROA sebesar 0.052 dan dengan persamaan linear yaitu **PBV = 4.414 – 0.497 (CR) + 0.052 (ROA) + 0,05**

4. Hipotesis

Tabel 4.8
Hasil Regresi Uji-T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.414	.826		5.346	.000
CR	-.497	.166	-.418	-2.985	.005
ROA	.052	.062	.117	.833	.410

Sumber : SPSS 26, Data Diolah 2021

1. Diketahui bahwa variabel likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio* (CR) memiliki nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($-2.985 > 2.018$) dengan nilai signifikan nya sebesar $0.005 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Diketahui bahwa variabel profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$

(0.833 < 2.018) dengan nilai signifikan nya sebesar $0.410 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.637	2	25.318	5.515	.007 ^b
	Residual	192.813	42	4.591		
	Total	243.450	44			

Sumber : SPSS 26, Data diolah 2021

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} terhadap nilai F_{tabel} adalah $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ ($5.515 > 3.204$) dengan signifikansi dibawah 5% ($0.007 > 0.05$). artinya *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

b) Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Output Likuiditas yang diproyeksikan oleh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan dengan pengukuran *Price to Book Value* (PBV) yang menghasilkan Nilai Signifikansi = 0.005 lebih kecil dari pada 0.050 atau nilai sig < 0.050, maka H_a diterima H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} -2.985$ dengan $t_{tabel} = 2.018$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *signalling* yang dapat memberikan sinyal positif kepada masyarakat, investor dan pasar. Karena hasil uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan nilai likuiditas terlalu tinggi atau likuiditas berada di titik optimal pada perusahaan khususnya sektor manufaktur, hal ini dikarenakan perusahaan sektor manufaktur tidak bisa memanfaatkan aset lancarnya dengan baik, seperti aset lancar (persediaan) yang menumpuk pada perusahaan dan akan mengakibatkan penumpukan produk yang tidak dapat terjual, sehingga perusahaan tidak bisa mendapatkan keuntungan untuk memenuhi hutang jangka pendek yang harus dibayar pada saat ditagih atau pada saat jatuh tempo. Perusahaan akan dinilai tidak baik oleh para investor karena perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menurunkan minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sektor manufaktur yang akan mengakibatkan nilai perusahaan turun. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Dwi Handayani (2019) yang menerangkan likuiditas terdapat pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Output Profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan pengukuran *Price to Book Value* (PBV) yang menghasilkan nilai signifikansi = 0.410 lebih besar dari 0.050 atau nilai sig > 0.050, maka H_0 diterima, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} 0.833$ dengan $t_{tabel} = 2.018$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *signalling* yang dapat memberikan informasi positif terhadap para investor, masyarakat dan pasar. karena dalam hasil penelitian ini *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Tinggi rendahnya nilai *Return On Assets* (ROA) tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur, karena laba pada perusahaan setiap bulannya atau dari tahun ketahun mengalami ketidak stabilan profit cenderung mengalami *tren* penurunan pendapatan. Hal tersebut disebabkan karena aset pada perusahaan terus meningkat dan perusahaan tidak bisa memanfaatkan laba

terhadap aset yang dimiliki, sehingga para investor belum dapat meyakini bahwa perusahaan mampu untuk mendapatkan laba yang tinggi dan dapat memberikan *return* yang tinggi dan mampu mensejahterakan para investor, dan investor menilai perusahaan belum mempunyai kinerja yang baik, sehingga akan menarik minat investor terhadap saham pada perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Imam Rahmantio, dkk (2019) yang menerangkan profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Persamaan regresi yang ditentukan dan digunakan untuk menguji pengaruh dari keseluruhan variabel dapat dilihat bahwa Likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio* (CR) dan Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.050 dan nilai F_{hitung} sebesar 5.515 dengan nilai $sig = 0.050$. dapat diuraikan dengan $F_{hitung} 5.515 < F_{tabel} 3.204$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama (Simultan) mempengaruhi variabel terikat yaitu likuiditas dengan CR dan profitabilitas dengan ROA) terhadap nilai perusahaan dengan PBV berpengaruh secara signifikan. Artinya tinggi atau rendahnya nilai Likuiditas dan Profitabilitas suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap suatu Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur, dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.005. nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.050 ($0.005 < 0.050$) dan mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-2.985 > 2.018$) hal ini menunjukkan variabel likuiditas yang dihitung menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) secara

individu tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Meskipun *Current Ratio* memperlihatkan pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan menggunakan *Price Book Value*. oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima (H1 ditolak).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur, dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.410. nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.050 ($0.410 > 0.050$) dan mempunyai nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau ($0.833 < 2.018$) hal ini menunjukkan variabel Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) secara Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak diterima (H2 ditolak).
3. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, persamaan regresi yang ditentukan dan digunakan untuk menguji pengaruh dari keseluruhan variabel bebas likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio* (CR) dan Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) yaitu terhadap nilai perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang memiliki nilai signifikansi 0.007 atau ($0.007 < 0.050$) dan mempunyai nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5.515 < 3.204$) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini keseluruhan dari variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima (H3 diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi dan Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Bali: Jurnal Manajemen Unud. Vol.5, No.7 : 4044-4070.
- Ardiana dan Chabachib. 2018. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016)*. Semarang: Jurnal Manajemen Diponegoro. Vol.7, No.2 :1-14.
- Ayu dan Darmayanti, Ayu. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Dan Invesment Oportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Bali: Jurnal Manajemen Unud. Vol.5, No.7 : 4545-4547.
- Chasanah, Amalia. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017*. Semarang : Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Vol.3, No.1 : 39-47.
- Faldy dan Marjam. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktifitas Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016*. Manado : Jurnal EMBA Vol.07, No.3 : 2601-2610,
- Fauziah, Fenty. 2017. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Penerbit RU Pustaka Horizon Samarinda.
- Halik, Chajib. 2018. *Pengaruh ROA Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Antom Tbk. Jawa Bara : Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.1, No.1 : 2615-3009.
- Handayani, Dwi. 2019. *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.8, No.4 : 2461-0593.
- Hernomo, Christian. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya : Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Vol.3, No.1.
- Imam, Saifi dan Ferina. 2019. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.57, No.1 : 151-159.
- Irma, Sri dan Christy. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Manado : Jurnal EMBA. Vol.6, No.4 : 1908-1917.
- Jody, Robert, Sherly dan Novita. 2019. *Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada PT Unilever Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Jurnal Manajemen Dan Keuangan. Vol.7, No.2 : 32-42.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT RAJA GRAFINDO PERSADA Jakarta.
- Lina, Fridayana dan Wayan. 2016. *Pengaruh Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Jasa Dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. Bali : Jurnal Bima Universitas Pendidikan Ganesha Mnajemen. Vol.4, No.4.
- Novari dan Lestari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate*. Bali : Jurnal Manajemen Unud. Vo.5, No.9 : 5671-5694.
- Priastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Penerbit STAR UP Yogyakarta.
- Pujawati, Jainah. 2020. "Pengaruh Struktur Modal (CER) Dan Profitabiliias (ROE)

- Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019*". Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Bina Bangsa Kota Serang.
- Putri, Ayu dan Suwarjaya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Sebagai Perusahaan Pertambangan*. Bali : Jurnal Manajemen Unud. Vol.7, No.2 : 1112-1138.
- Putri, Kumala. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Invesment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya : Jurnal Akuntansi. Vol.3, No3.
- Putri, Wulandari dan Ukhriyawati. 2016. *Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014*. Batam : Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis. Vol.3, No.1 : 2252-2672.
- Qodir, Joko dan Wardiningsih. 2016. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Surakarta: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Vol.10, No.2 : 161-172.
- Rifiana, Yuniar. 2019. *Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI*. Surabaya : Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Vol.2, No.8.
- Riyanto, Slamet dan Andhita, Aglis H. 2020 *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Penerbit CV BUDI UTAMA Yogyakarta.
- Sanjaya dan Fajri. 2018. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan*. Sumatera Utara: Jurnal Manajemen Dan Keuangan. Vol.2, No.2 : 278-293.
- Savitri dan Dianingsih. 2015. *Analisis Perbandingan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Dan Industri Otomotif (Studi Empiris Pada Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Dan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2012)*. Semarang : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan. Vol.6, No.2 : 17-33.
- Sintyana dan Artini. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Bali : Jurnal Manajemen. Vol.8, No.2 : 7717-7745.
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Penerbit CV BUDI UTAMA Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit ALFABETA Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Penebit PUSTAKA BARUPRES Yogyakarta.
- Sujarweni, Suratna. 2018. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Penerbit PUSTAKA BARUPRES Yogyakarta.
- Sumardewi dan Saputra. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*. Bali : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Vol.8, No.6 : 567-593.
- Taniredja, Tukiran. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Penerbit ALFABETA Bandung.